BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Partisipasi Pengguna

2.1.1.1 Pengertian Partisipasi Pengguna

Azhar Susanto (2010:300) menerangkan partisipasi pengguna Sebagai berikut :

> "Partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan *user* dalam proses perancangan SI dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya".

Sedangkan menurut Elfreda Aplonia Lau (2004:28) menerangkan bahwa :

> "Partisipasi pengguna digunakan untuk menunjukkan intervensi personal yang nyata pemakai dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, pengembangan sampai tahap implementasi sistem informasi. Adanya partisipasi pengguna diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem oleh pengguna yaitu dengan mengembangkan harapan yang realitis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana bargaining dan pemecahan konflik seputar masalah perancanagn sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan".

Begitupun Menurut Barki dan Hartwick (1994)

> "Partisipasi adalah perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses perancangan dan pengembangan sistem informasi".

2.1.1.2 Indikator Partisipasi pengguna

Berikut ini alasan pentingnya partisipasi/ keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan Sistem informasi akuntansi menurut Leela Damoderan dalam Azhar Susanto (2010:301) adalah:

1. Kebutuhan user
   User adalah orang dalam perusahaan.Analisis sistem atau ahli sistem adalah orang diluar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk *user* agar sistem bias diterapkan, sistem tersebut harus bias menyerap kebutuhan *user* , dan yang tahu kebutuhan *user* adalah user sendiri, sehingga keterlibatan *user* dalam pengembangan SI akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan berhasil.
2. Pengetahuan akan kondisi lokal
   Pemahaman terhadap lingkungan dimana SIA akan diterapkan perlu dimiliki oleh perancang SI, dan untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan *user* yang sangat memahami lingkungan tempatnya bekerja.
3. Keengganan untuk berubah
   Seringkali *user* merasa bahwa sistem informasi yang disusun tidak dapat digunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan untuk berubah itu dapat dikurangi bila *user* terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.
4. User merasa terancam
   Banyak *user* menyadari bahwa penerapan SI komputer dalam organisasi mungkin saja mengancam pekerjaan nya, atau menjadikan kemampuan yang dimilikinya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan user dalam proses perancangan dan pengembangan SI merupakan salahsatu cara menghindari kondisi yang tidak diharapkan dari dampak penerapan SIA dengan komputer
5. Meningkatkan alam demokrasi
   Makna dari demokrasi disini adalah bahwa *user* dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan yang akan berdampak terhadap mereka. Penerapan SI berbasis komputer tentunya akan berdampak kepada para pegawai, oleh karena nya diperlukan keterlibatan *user* secara langsung dalam proses perancangan SIA ini.

2.1.2 Kemampuan Teknis Pengguna

2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Teknis Pengguna

Menurut Stephen Robbins (2008:52) pengertian kemampuan adalah sebagai berikut :

> "Kemampuan merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu".

Menurut Azhar Susanto (2010:290) pengertian teknis adalah sebagai berikut :

> "Teknis adalah pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi".

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna yaitu suatu kapasitas pengguna untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi akuntansi..

2.1.2.2 Indikator Kemampuan Teknis Pengguna

Ada beberapa karakteristik dari kemampuan pengguna menurut Mardi (2011:60) :

1. Pendidikan
   Setiap orang ingin mengembangkan kemampuannya sehingga potensi yang dimilikinya berubah menjadi kemampuan efektif. Telah umum diakui bahwa salah satu cara untuk mengubah potensi seseorang menjadi kemampuan nyata ialah pendidikan (Sondang:2009:165).

2. Pengalaman
   Pengalaman banyak organisasi menunjukkan bahwa pekerja ini menjadi pekerja yang baik karena mereka biasanya berusaha untuk tidak mengecewakan organisasi tersebut (Sondang : 2009: 115).

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem menurut Mc Leod (2001:9) adalah :

"Sistem adalah sekelompok elemen- elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama yaitu mencapai suatu tujuan".

Sedangkan pengertian sistem menurut Hall dalam Mardi (2011:3) adalah sebagai berikut :

"Sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang besatu untuk mencapai tujuan yang sama".

Menurut Gordon B. Davis dalam Mardi (2011:5) informasi adalah sebagai berikut :

"Data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan".

Menurut Mardi (2011;5) informasi adalah sebagai berikut :

"Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian, dan kesatuan nyata serta digunakan untuk pengambilan keputusan".

Menurut Laudon dalam Azhar Susanto (2009:55) pengertian Sistem Informasi adalah :

"Sistem Informasi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, koordinasi,

pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan".

Menurut Romney dalam Mardi (2011:4) mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Adalah :

"Sumber Daya Manusia dan Modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan".

2.1.3.2 Indikator Sistem informasi Akuntansi

Adapun komponen-komponen dari sistem informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2009:139-245) sebagai berikut :

1. Hardware :
   Hardware merupakan peralatan phisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk Informasi. Bagian –bagian hardware terdiri atas:
   a. BagianInput
      Peralatan input merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukan data kedalam komputer seperti, *keyboard, mouse, scanner,*dll.
   b. BagianPengolahan
      CPU (*Central Prossesing Unit*) yang selama ini mungkin kita kenal adalah merupakan rumah atau (*box*) dari komponen-komponen lainnya, seperti :
      1. *Processor* (otak computer)
      2. *Memory*
      3. *Motherboard*
      4. *Hardisk*
      5. *Floppy disk*
      6. *CD ROM*
      7. *Expansion slot*
      8. *Devices controller (multi I/O, VGA card, Sound card)*
      9. *Komponen lainnya (fan, baterai, conector, dll)*
      10. *Power supply*
   c. BagianOutput
      Peralatan Output merupakan peralatan – peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Beberapa macam peralatan output yang sering digunakan seperti :*printer, layar monitor, speaker LCD,* dll.

d. Bagian Komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan yang harus digunakan agar komunikasi data bias berjalan dengan baik. Seperti, *Network card* untuk LAN, *wireless* LAN, dan lain-lain.

2. Software:

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada Komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Pengelompokan *software* meliputi :

a. *Operating system* (sistem operasi)

Berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam Komputer. Misalnya antara *keyboard* dengan CPU, Layar monitor, dan lain-lain. Contohnya :*Microsoft windows*.

b. *Interpreter dan comlier*

1. *Interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti manusia kedalam bahasa komputer atau bahasa mesin perintah per perintah. Contoh :*Microsoft access, Oracle, Pascal*, dll.
2. *Complier* (komplier) untuk menterjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa komputer secara langsung satu *file*.

c. Perangkat lunak aplikasi

Merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak (*software house*) baik dalam maupun luar negeri. *Quicken* merupakan salah satu contoh *software* sistem informasi akuntansi yang sangat baik.

3. Brainware :

SDM Sistem Informasi dan Organisasi Sumber Daya Manusia SIA merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi. Pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. *Brainware* dikelompokan sebagai berikut :

a. Pemilik sistem informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Selain bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan SI pemilik juga berperan sebagai penentu apakah sistem tersebut diterima atau ditolak.

b. Pemakai sistem informasi

Biasanya para pemakai merupakan orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah di kembangkan (*end user*) mereka menentukan. yaitu, masalah yang harus dipecahkan, kesempatan yang harus diambil, kebutuhan yang harus dipenuhi, batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

4. Prosedur :
   a. Prosedur
      Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulan-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.
   b. Aktivitas
      Pada dasarnya melakukan sesuatu kegiatan berdasarkan Informasi yang masuk dalam persepsi yang dimiliki tentang informasi tersebut, karena itu aktivitas merupakan fungsi dari sistem informasi.
   c. Fungsi
      Fungsi merupakan kumpulan aktivitas yang mendukung operasi suatu organisasi.
5. Database :
   a. *Database*
      Sistem *database* merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan.
   b. Media dan Sistem penyimpanan data
      Media dan system penyimpanan data terdiri dari dua :
      1. Media penyimpanan data berurutan – melalui media ini *recordrecord* data akan dibaca dengan cara yang sama dengan saatpenyimpanan. Sebagai contoh adalah pita magnetic (*magnetic tape*).
      2. Media penyimpanan secara langsung – memungkinkan pemakai (*user*) membaca data dalam urutan yang dibutuhkan tanpa perlu memperhatikan urutan penyusunan secara *physic* dari media penyimpanan data tersebut.
   c. Sistem Pengolahan
      Ada dua cara pengolahan data yaitu :
      1. Pengolahan secara *Batch* (mengumpulkan terlebih dahulu)
      2. Pengolahan secara *On-line*
   d. Organisasi *Database*
      1. Organisasi data pada *database* tradisional
         Memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Tapi ada beberapa kelemahan dalam sistem ini seperti:
         a. Data rangkap dan tidak konsisten
         b. Kesulitan mengakses data
         c. Data terisolasi
         d. Data sulit diakses secara bersamaan
         e. Masalah keamanan data
         f. Masalah itegritas
      2 Organisasi *database* modern
         Memberikan banyak keuntungan bagi implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
   e. Model-model data.
      Secara umum model data terbagi dalam beberapa model yaitu :

1. Model hierarki – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan tingkatnya.
2. Model *network* – model data yang menggambarkan hubungan antara data berdasarkan kepentingannya.
3. Model relasi – model data yang disusun berdasarkan pada hubungan antar dua entitas/ organisasi.

6. Teknologi Jaringan Komunikasi :
   a. Perkembangan teknologi jaringan komunikasi
      1. Penggabungan computer dan komunikasi
      2. Jaringan informasi *superhighway*
   b. Komponen-komponen dan fungsi dari sistem telekomunikasi
   c. Topologi jaringan telekomunikasi
      Ada empat topologi jaringan yang digunakan yaitu :
      1. *Star network*
      2. *Bus network*
      3. *Ring network*
      4. *Hibryd network*
   d. Jaringan berdasarkan Geografi
      1. LAN (*Local Area Network*)
         Merupakan jaringan yang ada pada lokasi tertentu misalnya suatu ruang atau suatu gedung.
      2. WAN (*Wide Area Network*)
         Merupakan jaringan yang tersebar ke beberapa lokasi. Atau bias juga di bilang kalau WAN adalah kumpulan dari beberapa LAN yang terhubung secara *On-line* melalui moden atau internet.
   e. Penggunaan telekomunikasi
      1. Surat elektronik (*elektronik mail*)
      2. Surat suara (*voice mail*)
      3. Mesin fax
      4. Layanan informasi digital
      5. *Teleconferencing, data conferencing dan video converencing*
      6. Perpindahan data secara elektronik
      7. Perangkat untuk kerja berkelompok (*groupware*)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Kosep Penghubung Partisipasi Pengguna Sistem Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rajiv Sabherwal, et all (2006) menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna Berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi, yaitu sebagai berikut :

> "*Interrelationships among four constructs representing the success of a specific information system (user satisfaction, system use, perceived usefulness, system quality), and the relationships of these IS success constructs with four user-related constructs (user experience with ISs, user training in ISs, user attitude towards ISs, and user participation in the development of the specific IS) and two constructs representing the context (top-management support for ISs and facilitating conditions for ISs)".*

Dari pengertian di atas dapat di artikan kurang lebih sebagai berikut Keterkaitan antara empat konstruksi yang mewakili keberhasilan sistem informasi Secara spesifik (kepuasan pengguna, menggunakan sistem, kegunaan yang dirasa, kualitas sistem), dan hubungan ini SI sukses membangun dengan empat pengguna terkait konstruksi (pengalaman pengguna dengan SI, pelatihan pengguna di SI, sikap pengguna terhadap SI, dan partisipasi pengguna dalam pengembangan spesifik SI) dan dua konstruksi yang mewakili konteks (dukungan top-manajemen untuk SI dan kondisi yang memfasilitasi untuk SI).

Menurut Azhar Susanto (2010:300), menyatakan bahwa Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi, yaitu sebagai berikut :

> "Efektivitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh partisipasi pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna".

2.2.1.1 Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pada awal proses pengembangan sistem partisipasi pengguna dapat memberikan kontribusi pada penyelarasan bisnis-Sistem Informasi (Rafael

Lapiedra,et al:2006). Efektivitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh partisipasi pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna (Azar Susanto:2010). Semakin banyak pengguna dari SIA yang terlibat dalam pengembangan, desain dan implementasi sistem semakin mereka menggunakan sistem (Soegiharto:2001).

Keterkaitan antara empat konstruksi yang mewakili keberhasilan sistem informasi secara spesifik (kepuasan pengguna, menggunakan sistem, kegunaan yang dirasa, kualitas sistem), dan hubungan ini SI sukses membangun dengan empat pengguna terkaitkonstruksi (pengalaman pengguna dengan SI, pelatihan pengguna di SI, sikap pengguna terhadap SI, dan partisipasi pengguna dalam pengembangan spesifik SI) dan dua konstruksi yang mewakili konteks (dukungan top-manajemen untuk SI dan kondisi yang memfasilitasi untuk SI) (Sabherwal, et all :2006).

Dalam sebuah organisasi diperlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi, dan sebuah Sistem Informasi Akuntansi akan terus berkembang sesuai dengan tuntutan jaman dan kebutuhan pengguna. Diperlukannya partisipasi dalam pengembangan sistem informasi telah diakui secara luas dalam literatur. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjanaan dan aktivitas yang dilakukan olehpemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Elfreda Aplonia Lau, 2004:27). Partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akan meningkatkan baik penggunaan sistem dan kepuasan pengguna dengan sistem (Baroudi :1986).

2.2.2 Kosep Penghubung Kemampuan Teknis Pengguna Sistem Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati, Sri Dewi (2010:251) menyatakan bahwa Kemampuan Pengguna Berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi, yaitu sebagai berikut :

> "Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem untuk menerapkannya sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan".

Sedangkan menurut Siti Kurnia (2010:114) adalah :

> "Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan optimal tanpa didukung kemampuan pengguna yang *capable* dan berintegritas".

2.2.2.1 Pengaruh Kemampuan Teknik Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi

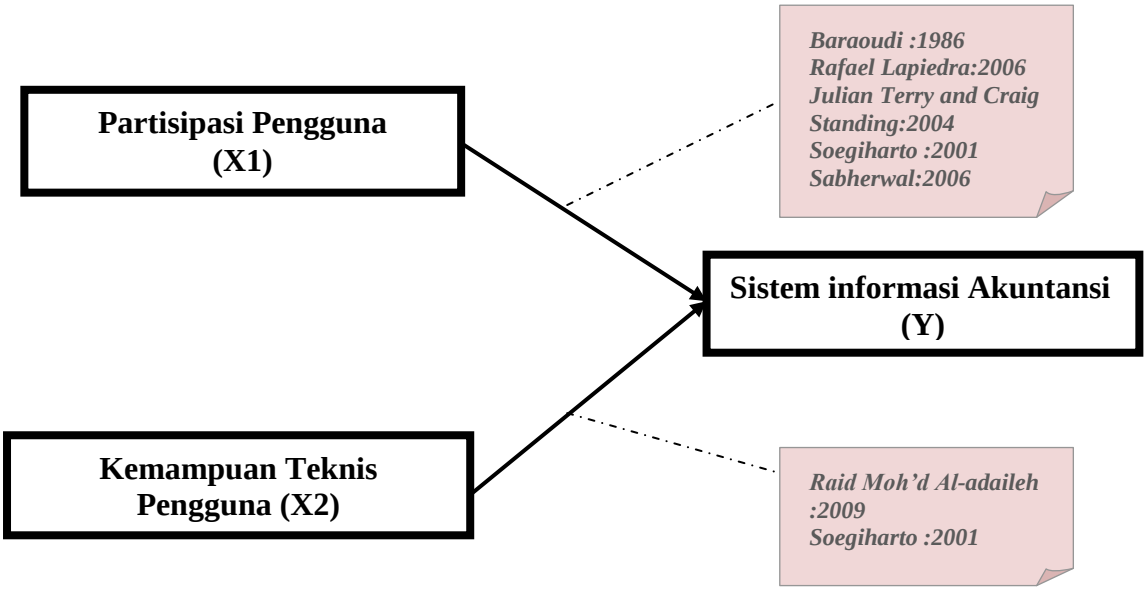
Kemampuan teknis pengguna merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (Raid Moh'd Al-adaileh :2009). Kemampuan teknis pengguna memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja SIA (Soegiharto:2001). Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (George H. Bodnar : 2006).

Dalam penerapan sistem akuntansi berkomputer, kualitas pengguna harus diselaraskan dengan sistem yang akan diterapkan. Dengan demikian, sistem tersebut dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

oleh perusahaan (Lilis Puspitawati : 2010). Secanggih apapun struktur, sistem, teknologi informasi, metode dan alur kerja suatu organisasi, semua itu tidak akan berjalan dengan optimal tanpa didukung kemampuan pengguna yang *capable* dan berintegritas (Siti Kurnia : 2010).

Sistem informasi akuntansi yang dapat diandalkan adalah sistem yang mempunyai pengendalian memadai sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini pengendalian merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem informasi akuntansi yang ada (Romney:2003).

Gambar 2.1
Paradigma penelitian



2.3 Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ke tiga dalam penelitian. Setelah peneliti mengemukakan Landasan Teori dan Kerangka Berfikir. Sugiyono (2011:64) menjelaskan tentang hipotesis sebagai berikut :

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta –fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik".

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan di atas maka penulis menarik hipotesis penelian bahwa :

1. Partisipasi Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jawa Barat I
2. Kemampuan Teknik Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jawa Barat I
3. Partisipasi Pengguna dan Kemampuan Teknik Pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jawa Barat I